

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyakit ISPA merupakan penyakit yang sering terjadi, sehingga masyarakat perlu waspada terhadap penyakit ISPA sebagai penyakit yang muncul kembali (reemerging/new emerging disease) dan sedang melanda dunia, karena semua penyakit ISPA berakhir dengan pneumonia.

Di negara berkembang banyak terjadi kasus kematian akibat suatu penyakit, salah satunya pneumonia. Namun kasus pneumonia juga dapat dicegah dengan imunisasi atau akses ke perawatan sederhana dan efektif (W. Abdullah Brook et al, 2008). Berdasarkan survei pada beberapa kota di Indonesia, menunjukkan bahwa ditemukan bakteri Gram negatif dalam pemeriksaan dahak pada penderita pneumonia (Dr. Irvan Medison, 2016). Pneumonia disebut sebagai radang paru yang disebabkan oleh adanya infeksi kuman dan menyebabkan berbagai gangguan organ pernapasan. Kuman yang menetap di dalam paru tersebut dapat menyebar ke seluruh tubuh melalui aliran darah sehingga menyebabkan infeksi di seluruh tubuh (Kimberly, 2009). Yang perlu diketahui adalah bahwa pneumonia menyebabkan gangguan ventilasi.

Gangguan ventilasi yang utama bagi pneumonia adalah restriksi atau gangguan pengembangan paru dimana kurang dari normalnya udara yang masuk ke dalam paru. Pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mengetahui bahwa seseorang terindikasi restriksi atau gangguan pengembangan paru adalah dengan spirometri, yaitu suatu alat untuk mengukur ventilasi. Ventilasi adalah peristiwa 2 masuk dan keluarnya udara dalam paru (A. Farih Raharjo, 2017). Problematika pada penyakit pneumonia yang dapat dilihat dari sudut pandang gejalanya adalah adanya sesak nafas, nyeri dada, penumpukan sputum di lobus tertentu dalam paru dan penurunan ekspansi torak. Penumpukan sputum pada paru menjadi

salah satu penyebab munculnya masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien dengan pneumonia.

Salah satu intervensi keperawatan kolaboratif untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif adalah dengan memberikan terapi nebulizer yang bertujuan melembabkan saluran pernafasan dan mengencerkan sputum sehingga sputum mudah dikeluarkan .

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran berbagai macam obat yang dapat diberikan melalui terapi nebulizer untuk mengurangi gejala pernafasan yang disebabkan oleh Pneumonia. Salah satu jenis cairan yang diberikan melalui terapi nebulizer adalah menggunakan cairan normal saline 0,9 %. Maka berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menyusun Literatur jurnal yang berjudul “ Efektifitas Terapi Nebulizer Dengan Cairan Normal Saline 0,9 % pada pasien pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berdasarkan Literatur Jurnal.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi Efektifitas pemberian terapi nebulizer dengan menggunakan normal saline 0,9 % pada pasien pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Pemberian terapi Nebulizer dengan normal saline 0,9 %
- b. Mengidentifikasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien dengan pneumonia
- c. Mengidentifikasi efektifitas terapi nebulizer 0,9 % pada pasien pneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif

C. MANFAAT

1. Bagi Layanan Kesehatan Terutama Keperawatan

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya terhadap pemberian terapi inhalasi nebulizer
- b. Memberikan informasi tentang efektifitas pemberian terapi inhalasi nebulizer pada pasien dengan pneumonia

2. Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat bagi perawat dan sebagai masukan dalam memberikan intervensi kolaborasi tentang pemberian terapi inhalasi nebulizer

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaharui penelitian ini dengan cara melakukan penelitian selanjutnya yang sifatnya sejenis

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan tambahan ilmu dan wawasan tentang study Literatur jurnal yang berkaitan dengan Efektifitas pemberian terapi inhalasi nebulizer pada pasien dengan pneumonia